



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Balai Bahasa Jawa Tengah  
2019

**BACAAN UNTUK  
PEMBACA DINI**

# BURUNG WARNA-WARNI



**Titi Anisatul Laeli  
Khothibul Iman  
Ilustrasi: Triastanto Setiawan**

# BURUNG WARNA-WARNI

**Penulis:**

Titi Anisatul Laely  
Khothibul Iman

**Penanggung Jawab:**

Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.

**Penyunting:**

Emma Maemunah, S.Pd., M.Hum.

**Ilustrasi:**

Triastanto Setiawan

**Penerbit:**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
BALAI BAHASA JAWA TENGAH

2019

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang 50272,  
Telepon 024-76744356, Faksimile 024-76744358  
Laman: [www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id](mailto:www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id)

Katalog dalam Terbitan (KDT)

*Burung Warna-Warni*, Titi Anisatul Laely dan Khothibul Iman  
Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

ISBN: -

iii + 24 hlm., 24 x 17 cm

Cetakan Pertama oleh Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan (karangan) menjadi tanggung jawab penulis.

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA JAWA TENGAH**

Buku ini disusun sebagai bahan bacaan untuk anak-anak pada tahapan membaca dini. Cerita yang disajikan dalam bentuk teks sederhana disertai gambar/ilustrasi ini tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan kegembiraan pada anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreasi mereka. Lebih dari itu, melalui tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kisah/cerita dalam buku ini tidak sekadar menumbuhkan kemampuan literasi dasar anak-anak, terutama baca-tulis dan budaya, tetapi juga akan membangun karakter mereka.

Kami, atas nama Balai Bahasa Jawa Tengah, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada penulis, penyunting, dan ilustrator, sehingga buku ini dapat hadir ke tengah masyarakat. Semoga buku ini menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan generasi Indonesia yang cerdas.

Semarang, 15 Agustus 2019  
**Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.**



# BURUNG WARNA-WARNI

Titi Anisatul Laely & Khothibul Iman

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Balai Bahasa Jawa Tengah

2019

Suatu hari, seekor Gagak terbang ke sana ke mari.  
Ia mencari teman-temannya.



Saat melihat teman-temannya di pohon besar,  
Gagak turun menghampiri.



"Lihat! Ada Gagak jelek!" ejek Kenari.

"Suaranya serak menyeramkan," tambah Jalak.

"Takut! Ayo, menjauh!" ajak Merpati.



Gagak hinggap di dahan pohon.  
Terdiam sedih sendirian.



Menatap teman-temannya terbang menjauh.  
"Mengapa mereka menjauhiku?"  
ucap Gagak dengan sedih.



"Siapa itu, Bu? Aku takut!" kata anak Cucak.  
"Pergi!" seru Cucak.



Burung Gagak terbang menjauh dari sarang Cucak.



Hinggap di pohon besar dekat sungai, Gagak bertengger diam dan sedih.



"Tolong! Sarangku!" teriak Cenderawasih.  
Gagak kaget.



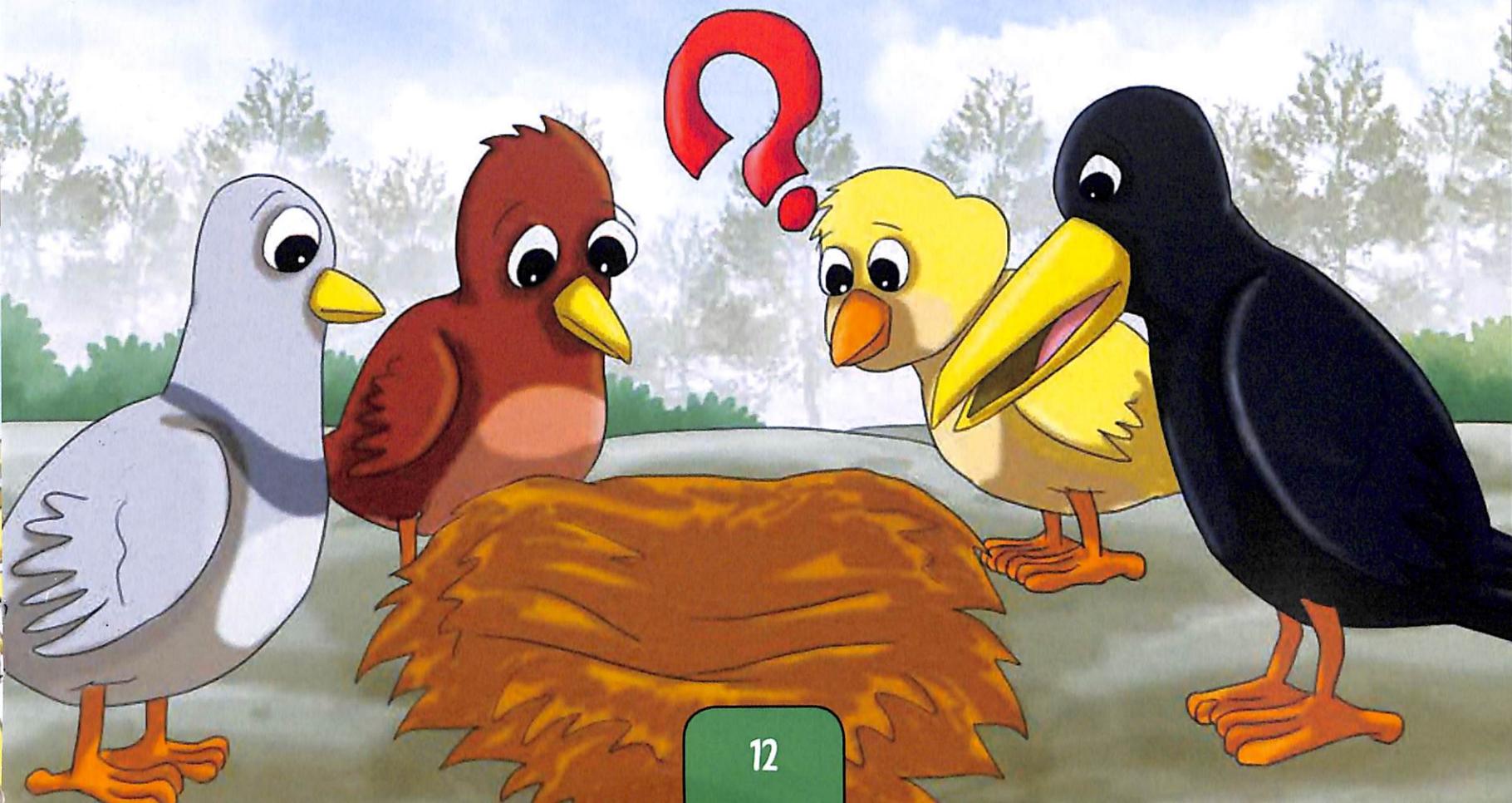


Sarang Cenderawasih jatuh ke tanah.  
Gagak langsung terbang mendekati.

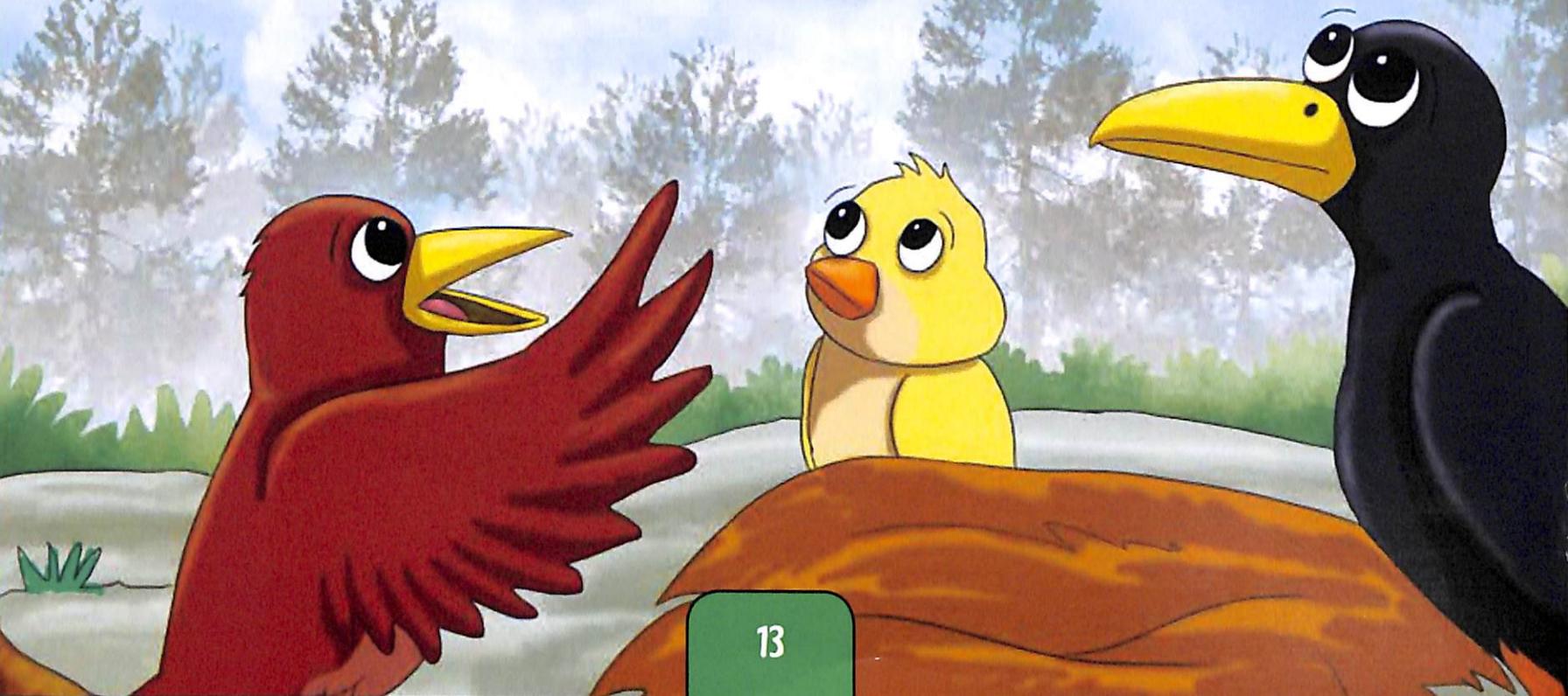
"Ayo, kita bantu!" seru Merpati.  
Burung-burung lain pun berkumpul mendekati sarang itu.



Tapi, mereka semua kebingungan,  
tidak tahu cara menaikkan sarang ke atas.



"Tapi bagaimana caranya kita menaikkan sarang itu?" ucap Jalak. Semua saling menatap bingung.



Gagak mempunyai ide.

Segera Ia terbang mengambil akar rambut.

"Ikat sarangnya di akar rambut ini!" teriak Gagak.



Burung-burung lain terdiam melihat Gagak.  
"Ayo, teman-teman!" teriak Gagak.



Burung-burung lain pun menurut.  
Mereka mengikat sarang di akar rambut.  
Dengan sekuat tenaga,  
Gagak menariknya ke atas.



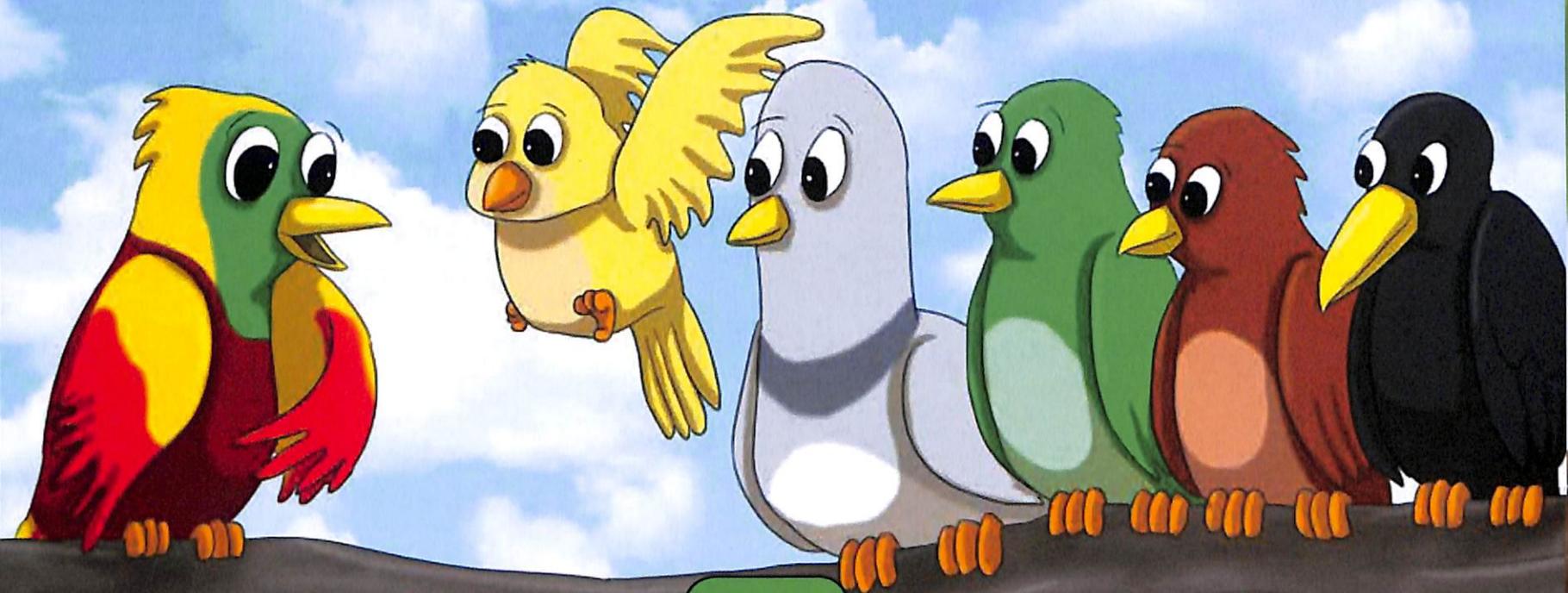
"Hore!" teriak burung-burung itu.  
Gagak berhasil.  
Sarang Cenderawasih berada di atas dahan kembali.



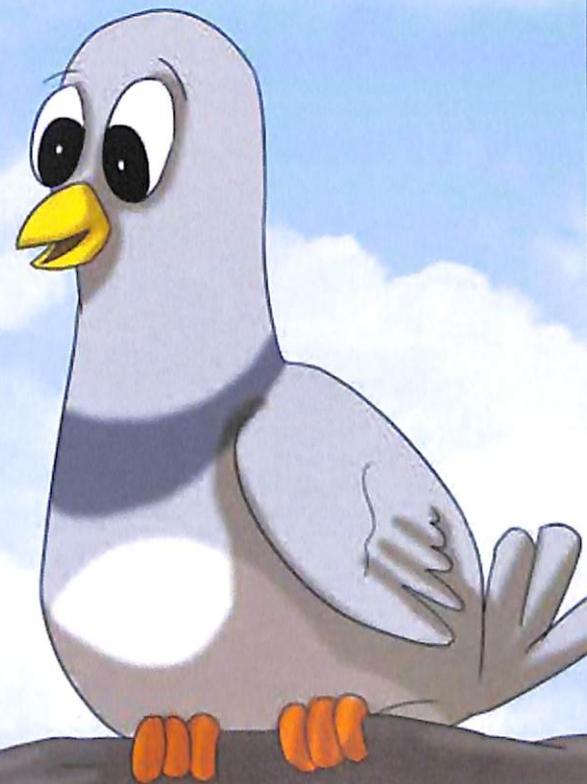
"Terima kasih, Gagak."  
Gagak mengangguk senang.



"Teman-teman, kemarilah!" seru Cenderawasih.  
Burung-burung terbang dan hinggap berjejer di atas dahan.



Cenderawasih menatap dan berkata,  
"Merpati berwarna putih!"



"Jalak berwarna coklat dan abu-abu!"

"Kenari berwarna kuning!"

"Cucak berwarna hijau!"

"Jalak berwarna hitam..."



“Dan kau berwarna-warni!” potong Merpati.  
“Kalian juga berwarna-warni!” balas Burung Cenderawasih.



Burung-burung itu saling pandang.  
"Ya, betul. Warna-warni itu indah," kata Cucak.  
Semua tertawa senang.





**"Bhineka Tunggal Ika"**  
**Bersatu dalam Perbedaan.**

# PENULIS, PENYUNTING, DAN ILLUSTRATOR



**Titi Anisatul Laely** lahir di Banyumas, 15 Desember 1993. Saat ini masih menjadi mahasiswa Prodi Studi Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Program Doktor Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kini mengajar di Institut Bakti Negara Tegal dan menjadi pegiat literasi di TBM Wadas Kelir Purwokerto . Selain itu kegiatannya sehari-hari menulis buku aktivitas dan bacaan anak. E-mail: titianisatullaely@gmail.com.



**Khothibul Iman** lahir di Purbalingga, 30 Juli 1992. Kini telah menyelesaikan studi Pascasarjana IAIN Purwokerto. Kini mengajar di Institut Bakti Negara Tegal dan menjadi pegiat literasi di TBM Wadas Kelir Purwokerto. Selain itu kegiatannya sehari-hari sinematografi serta menulis buku aktivitas dan bacaan anak. E-mail: khotibkreator@gmail.com, nomor handphone 085877073825.



**Emma Maemunah** lahir di Bandung, 18 Mei 1969. Ia menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Pendidikan Indonesia. Gelar Magister Humaniora ia peroleh dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2012. Kini ia menjadi peneliti bahasa di Balai Bahasa Jawa Tengah, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Di samping peneliti, ia juga tergabung dalam tim saksi ahli Balai Bahasa Jawa Tengah dan menjadi Chief Editor di Jurnal Jalabahasa. Karya tulis ilmiahnya dimuat di beberapa jurnal ilmiah kebahasaan, seperti Jalabahasa, Sawerigading, dan Arjuna.



**Triastanto Setiawan** lahir di Blora pada 19 Mei 1981. Menamatkan SMA di kota Cepu, kemudian melanjutkan sekolah D3, jurusan Diskomvis di AKSERI Yogyakarta. Sekarang aktif sebagai ilustrator **freelance** untuk buku anak dan umum, dengan berbagai klien dari penerbit dari Jakarta, Surabaya, Solo, dan Jogja.



Burung-burung itu saling pandang.  
"Ya, betul. Warna-warni itu indah," kata Cucak.  
Semua tertawa senang.

